

**EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH  
(SPIP) PADA SIKLUS PERSEDIAAN  
(STUDI KASUS UPT BALAI PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERIKANAN  
BUDIDAYA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA)**

**Fitri Suci Wulansari  
15/377294/EK/20266**

**Dosen Pembimbing  
Prof. Dr. Abdul Halim, MBA., Ak., CA.**

**INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi efektivitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) atas siklus persediaan UPT Balai Pengembangan Teknologi Perikanan Budidaya (BPTPB) DIY, khususnya persediaan benih dan indukan/calon indukan ikan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif pendekatan studi kasus. Pengumpulan data primer berupa wawancara berpedoman pada Lampiran Peraturan Kepala BPKP Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pedoman Penilaian dan Strategi Peningkatan Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) atas siklus persediaan UPT Balai Pengembangan Teknologi Perikanan Budidaya (BPTPB) DIY tidak efektif dengan skor maturitas sebesar 2,8547 yang artinya memiliki tingkat maturitas “Berkembang”. UPT BPTPB DIY telah melaksanakan praktik pengendalian intern pada siklus persediaan, namun tidak terdokumentasi dengan baik dan belum semua unit organisasi melaksanakan serta tidak terstruktur. Efektivitas pengendalian secara umum belum dievaluasi sehingga banyak terjadi kelemahan yang belum ditangani secara memadai.

Diantara 25 subunsur SPIP sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, terdapat kelemahan pada UPT BPTPB DIY yaitu struktur organisasi, pendelegasian tugas dan wewenang yang tepat, identifikasi risiko, analisis risiko, pengendalian fisik atas aset, pemisahan fungsi, dan akuntabilitas dan pencatatan sumber daya.

**Kata kunci:** SPIP, efektivitas, persediaan, Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 Tentang SPIP.

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH  
(SPIP) PADA SIKLUS PERSEDIAAN  
(STUDI KASUS UPT BALAI PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERIKANAN  
BUDIDAYA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA)

**Fitri Suci Wulansari**  
**15/377294/EK/20266**

**Dosen Pembimbing**  
**Prof. Dr. Abdul Halim, MBA., Ak., CA.**

**ABSTRACT**

This research aims to evaluate Government Internal Control System of inventory cycle at the UPT Balai Pengembangan Teknologi Perikanan Budidaya DIY, especially fish seeds or broodfish. This research employed descriptive qualitative method with case study approach. In collecting primary data, the researcher used internal control questionnaire based on Appendix of the Regulation from Head of *BPKP Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pedoman Penilaian dan Strategi Peningkatan Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*.

This research results indicated that, Government Internal Control System of inventory cycle at the UPT Balai Pengembangan Teknologi Perikanan Budidaya DIY was implemented ineffectively. It has 2,8547 maturity score, conclude that the implementation of Government Internal Control System of inventory cycle belonged to the level of “*Berkembang*” (Developed). This means that UPT BPTPB DIY has implemented the practice of internal control over the inventory cycle. However, it had not well-documented and not every unit of the organization implemented as well as unstructured. There is no evaluation of the control effectiveness in general, causing many weaknesses that cannot be handled adequately.

Out of the existing 25 sub-elements of the Government Internal Control System based on *PP Nomor 60 Tahun 2008 Tentang SPIP* there are some deficiencies, organization structure, delegation of duties and authority, risk identification, risk analysis, physical control over assets, separation of duties, and accountability of documentation and resources.

**Keywords:** Government Internal Control System, effectiveness, inventory, *Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 Tentang SPIP*.